

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, media sosial menjadi salah satu elemen yang paling berpengaruh di kehidupan masyarakat. Munculnya media sosial menciptakan kesempatan penyampaian informasi yang tidak mengenal batas jarak dan waktu (Perssela et al., 2022, h. 650). Selain sebagai sarana penyampaian informasi, media sosial juga dapat digunakan untuk berinteraksi dan membangun jaringan sosial atau presensi secara *online*. Pertumbuhan fungsi media sosial ini membawa keuntungan bagi segala pihak untuk memberikan dan menerima informasi (Sitanggang et al., 2024, h. 24). Fungsi tersebut mendorong instansi agama untuk menggunakan media sosial agar dapat menjangkau target audiens yang lebih luas.

Gereja berasal dari kata “*Ekklesia*” atau “yang dipanggil keluar” (Suwul & Pius, 2024, h. 92). Masyarakat lebih mengenal gereja sebagai tempat ibadah orang Kristen. Selain untuk beribadah, gereja juga berfungsi untuk menjadi tempat jemaat dapat melayani, bersekutu, dan menginjili sesamanya. Gereja berkaitan erat dengan penginjilan atau kegiatan memberitakan kabar baik yang dituliskan di Alkitab (Sinaga et al., 2023, h. 70). Pemberitaan injil dilakukan untuk menjangkau lebih banyak orang datang mengenal ajaran Kristen.

Pelaksanaan penginjilan secara digital mulai diterapkan oleh GKY Sunter. GKY Sunter adalah sebuah gereja dengan sinode Kristen Protestan yang terletak di wilayah Jakarta Utara sejak tahun 1986. Misi dari gereja ini adalah untuk memberitakan injil kepada orang-orang yang belum mengenal ajaran Kristen dan membina jemaat untuk lebih mengenal Tuhan (GKY, 2026). GKY Sunter memiliki beberapa kegiatan seperti ibadah umum dan sekolah minggu di hari Minggu, ibadah doa di hari Rabu malam, ibadah Wanita di hari Jumat,

persekutuan remaja pada hari Jumat atau Sabtu, dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung pemberitaan dan komunitas yang berkembang di dalam Tuhan Yesus.

Penulis memiliki keinginan untuk berkontribusi dalam meningkatkan presensi digital gereja dan membantu terjangkau lebih banyak masyarakat yang masih belum mengenal ajaran Kristus. Alasan tersebut mendorong penulis untuk melakukan kegiatan magang yang diwajibkan oleh Universitas Multimedia Nusantara di GKY Sunter. Kegiatan magang ditujukan untuk membantu mahasiswa untuk menguji keterampilan yang diasah selama melakukan kegiatan edukasi di universitas dan mempelajari sikap profesional sebagai seorang *designer* di lapangan kerja nyata. Selain itu, penulis juga berharap dapat meningkatkan pengalaman sebagai seorang *social media intern* dengan karya visual yang menyentuh target audiens GKY Sunter.

1.2 Tujuan Kerja

Kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis sebagai seorang *social media intern* di GKY Sunter bertujuan untuk menambahkan pengalaman kerja nyata penulis di lapangan. Selain itu, penulis juga menjalankan kegiatan magang dengan beberapa tujuan lain sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu syarat penulis agar dapat mencapai sarjana desain di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Menerapkan segala pembelajaran yang diterima di Universitas Multimedia Nusantara dan ke dalam dunia nyata.
3. Menambah pengalaman penulis sebagai seorang *social media intern* sehingga dapat meningkatkan kemampuan.
4. Meningkatkan *soft skills* dan profesionalitas di dalam dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Untuk melakukan kegiatan magang, penulis melalui beberapa tahap untuk mendapatkan kesempatan magang dan bekerja di GKY Sunter. Berikut merupakan urutan waktu yang penulis lalui hingga memulai perjalanan sebagai seorang *social media intern* di GKY Sunter:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Kegiatan magang dilakukan selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 1 Februari 2026 dan berakhir pada tanggal 31 Mei 2026. Jangka waktu kegiatan ini disesuaikan dengan ketentuan universitas untuk menyelesaikan 640 jam kerja yang diakui oleh *supervisor* dari tempat penulis bekerja. Penulis mendapatkan hari libur pada hari Senin dan Sabtu, namun dapat berubah apabila terdapat kegiatan dimana penulis harus datang dan bekerja. Hari kerja penulis meliputi hari Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Minggu.

Jam kerja penulis dimulai pada pk 08.30 hingga pk 17.30 dengan pengecualian di hari Minggu yang dimulai pada pk 06.00 dan berakhir pada pk 13.00. Kegiatan kerja dilakukan secara *hybrid* dimana penulis wajib datang setiap hari Rabu, Jumat, dan Minggu. Sementara penulis dapat melakukan *work from anywhere* pada hari Selasa dan Kamis. Selain itu, penulis juga dapat diminta untuk bekerja *onsite* apabila terdapat kegiatan di hari Sabtu atau hari-hari lainnya.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Penulis memulai kegiatan magang dengan melakukan pencarian dan melamar pekerjaan sejak bulan Desember tahun 2025. Pencarian tersebut dilakukan melalui berbagai platform sosial media, aplikasi lowongan pekerjaan, dan penerimaan informasi dari Universitas Multimedia Nusantara. Penulis menemukan lowongan pekerjaan sebagai *social media intern* GKY Sunter pada aplikasi threads pada tanggal 19 Januari 2026. Di dalam lowongan tersebut, penulis diminta untuk mengirimkan pesan kepada pihak yang bersangkutan. Pesan tersebut juga didukung dengan melampirkan CV dan portfolio yang berkaitan dengan lowongan pekerjaan.

Penulis kembali dihubungi oleh pihak yang membuka lowongan dan mendapatkan kesempatan untuk melakukan *interview* kerja secara *online* pada hari Kamis, 22 Januari 2026. Melalui proses *interview* tersebut, penulis diminta untuk menjelaskan pengalaman penulis, menunjukkan karya-

karya penulis, dan menunjukkan alasan penulis mengajukan lamaran di GKY Sunter. Selain itu, penulis juga diberikan penjelasan mengenai tugas-tugas yang menjadi tanggungjawab penulis apabila diterima sebagai *social media intern* di GKY Sunter. Kabar mengenai penerimaan penulis sebagai *social media intern* GKY Sunter dilakukan melalui panggilan telepon pada hari Sabtu, 24 Januari 2026. Surat penerimaan kerja penulis diberikan pada hari Minggu, 1 Februari 2026 tepat pada hari pertama penulis mulai bekerja.

